

ABSTRACT

Handwashing with soap implementation, food stalls at Padukuhan Tambakbayan have not been able to get used to washing hands with soap before serving customers. This study aims to determine the habit of washing hands with soap in terms of knowledge, the practice of washing hands with soap and the availability of hand washing facilities for food handlers at food stalls at Padukuhan Tambakbayan.

The research method used is descriptive research. The sampling technique used total sampling. The sample used is 33 food stalls that use permanent buildings. The instruments used were questionnaires and checklists.

The results showed that the knowledge of the handlers had the highest score of 8, with an average score of 7, the highest score of 9 and the lowest 5. The practice of washing hands with soap had the highest score of 4, with an average score of 4.7, the highest score of lowest score 3. The availability of hand washing with soap facilities has the highest score of 3, with an average score of 2, the lowest score of 2 and the highest score of 3.

From these results it can be concluded that the level of knowledge of food stalls handlers in Tambakabayan Padukuhan is 7, the practice of washing hands with soap is 4.7 and the availability of washing hands with soap facilities is 2.

Key words: Hand washing, soap, food handler, public place

ABSTRAK

Penerapan Cuci Tangan Pakai Sabun penjamah makanan warung makan di Padukuhan Tambakbayan belum bisa membiasakan aktivitas Cuci Tangan Pakai Sabun sebelum melayani pembeli. Penelitian ini bertujuan mengetahui kebiasaan cuci tangan pakai sabun ditinjau dari segi pengetahuan, praktik mencuci tangan pakai sabun dan ketersediaan fasilitas cuci tangan penjamah makanan warung makan di Padukuhan Tambakbayan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sampel yang digunakan adalah 33 warung makan yang menggunakan bangunan permanen. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan *checklist*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan penjamah memiliki skor paling banyak 8, dengan nilai rata-rata 7, nilai tertinggi 9 dan terendah 5. Praktik cuci tangan pakai sabun memiliki skor paling banyak 4, dengan nilai rata-rata 4,7, nilai tertinggi 8 dan nilai terendah 3. Ketersediaan fasilitas cuci tangan pakai sabun memiliki skor paling banyak 3, dengan nilai rata-rata 2, nilai terendah 2 dan nilai tertinggi 3.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan penjamah makanan warung makan di Padukuhan Tambakabayan sebesar 7, praktik cuci tangan pakai sabun sebesar 4,7 dan ketersediaan fasilitas cuci tangan pakai sabun sebesar 2.

Kata kunci : Cuci Tangan, Sabun, Penjamah Makanan, Tempat Umum